

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akun @siappkaptan\_ merupakan salah satu akun TikTok yang aktif menyampaikan informasi mengenai Bharada Richard Eliezer. Akun ini tentu memiliki pengaruh bagi personal branding Bharada Richard Eliezer, hal ini dapat dilihat dari banyaknya Jumlah Followers yang mencapai 131.200 dan dengan jumlah semua postingannya mendapatkan 4.300.000 Like dari pengikutnya. Berdasarkan jumlah pengikut akun @siappkaptan\_ terlihat bahwa pemilik akun memaksimalkan strategi perencanaan pengelolaan komunikasi untuk membangun personal branding Bharada Richard Eliezer di TikTok. Strategi tersebut disusun mengikuti karakter dan ciri khas dari Bharada Richard Eliezer yang ingin ditampilkan ke publik atau khalayak. Perencanaan media sosial merupakan rangkaian strategi yang dilakukan untuk mewujudkan hasil yang spesifik. Strategi dibutuhkan untuk menghindari tindakan yang tidak berarti, sehingga pengelolaan komunikasi menjadi lebih efektif dan tepat dengan tujuan (Azeharie 2021:281).

Dari paragraf di atas diketahui bahwa akun sosial media TikTok @siappkaptan\_ mampu menarik penonton dari setiap informasi yang disampaikan. Akun tersebut secara khusus membahas tentang Bharada Richard Eliezer dalam proses kasus pembunuhan Brigadir Joshua. Postingan tersebut berupa video-video singkat yang berisi informasi

kesaksian, kejadian di persidangan dan tak jarang juga menampilkan ketampanan Bharada Richard Eliezer yang ternyata juga memiliki daya tarik untuk penonton betah menonton setiap postingan akun tersebut.

Akun TikTok ini memposting terkait kasus pembunuhan berencana yang dilakukan Irjen Ferdy Sambo, mantan Kadiv Propam Polri, terhadap ajudannya Brigadir J atau Yoshua Hutabarat menjadi perhatian publik hingga menyangkut Bharada Richard Eliezer. Kini proses hukum terus berjalan. Ferdy Sambo yang dulunya polisi sudah menjadi tersangka. Selain itu ada empat tersangka lainnya, yaitu Putri Chandrawati (istri Ferdy Sambo), Bharada Richard Eliezer Pudiang Lumiu atau Bharada E, Bripka Ricky Rizal atau Bripka R, dan Kwat Ma'ruf (sopir Ferdy Sambo). Respon publik terhadap kasus ini membuat gempar terhadap perhatian publik dalam Media Sosial maupun kepercayaan masyarakat kepada Polisi terutama di Sosial TikTok.

Kronologi kasus tewasnya Brigadir J mulai mencuat ketika Ferdy Sambo yang sebelumnya menjabat Kadiv Propam Polri membuat laporan ke Polres Metro Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022. Ferdy Sambo melaporkan adanya kontak tembak antara Brigadir J dengan Bharada E. Tembakan-tembakan ini terjadi disebut karena Brigadir J melakukan pelecehan seksual terhadap Putri Chandrawati, istri Ferdy Sambo. Ada dua laporan yang dibuat pihak Ferdy Sambo ke Polres Jakarta Selatan dengan terduga Brigadir J, yakni pelecehan terhadap Putri Chandrawati dan percobaan pembunuhan terhadap Bharada E (CNN Indonesia; 2022).

Bharada E atau Richard Eliezer memiliki peran melakukan perintah dari Irjen Ferdy Sambo untuk melakukan penembakan pada Brigadir J atau Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat. Peran Bharada E terkait dalam kasus pembunuhan Brigadir J ini sebagaimana diungkapkan oleh sang pengacara. Bharada E, sebagaimana dikatakan oleh sang pengacara Ronny Talapessy, memiliki peran dalam mengisi magasin pistol yang digunakan untuk menembak Brigadir J. Ronny mengungkapkan pengisian magasin pistol tersebut merupakan perintah dari mantan Kadiv Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo Lebih lanjut, dia juga mengatakan alasan Bharada E tidak bisa menolak perintah Ferdy Sambo ketika tersangka lain yaitu Bripta RR dapat menolaknya (Tribunnews.com; 2022).

Citra Bharada Richard Eliezer dihadapan masyarakat dan Media Sosial terutama TikTok menuai pro dan kontra, ada masyarakat yang menilai baik mengenai Bharada Richard Eliezer, ada juga masyarakat yang menilai buruk. Menilai baik tentunya karena sikap Bharada Richard Eliezer dalam persidangan cenderung baik dan manut, ada juga yang menilai karena atas dasar wajah yang tampan dan personalitas yang dinilai juga baik. Namun yang menilai buruk adalah orang-orang yang menilai “tetap saja dia melakukan pembunuhan” (CNN Indonesia; 2022).

Respon publik terhadap Bharada Richard Eliezer banyak yang membela dalam bentuk rasa simpati karena Bharada Richard Eliezer telah membuat citra baik dirinya dimata masyarakat melalui persidangan, tutur kata yang disampaikan, rasa minta ampun terhadap orang tua Brigadir

Yoshua Hutabarat, yang meyakinkan bahwa Bharada Richard Eliezer adalah anak yang baik, polos, dan hanya mengikuti atasannya yaitu Irjen Ferdy Sambo (Kompas; 2022).



Gambar 1.1 Komunitas Eliezer's Angel Pendukung Bharada E  
(Vivanews.com)

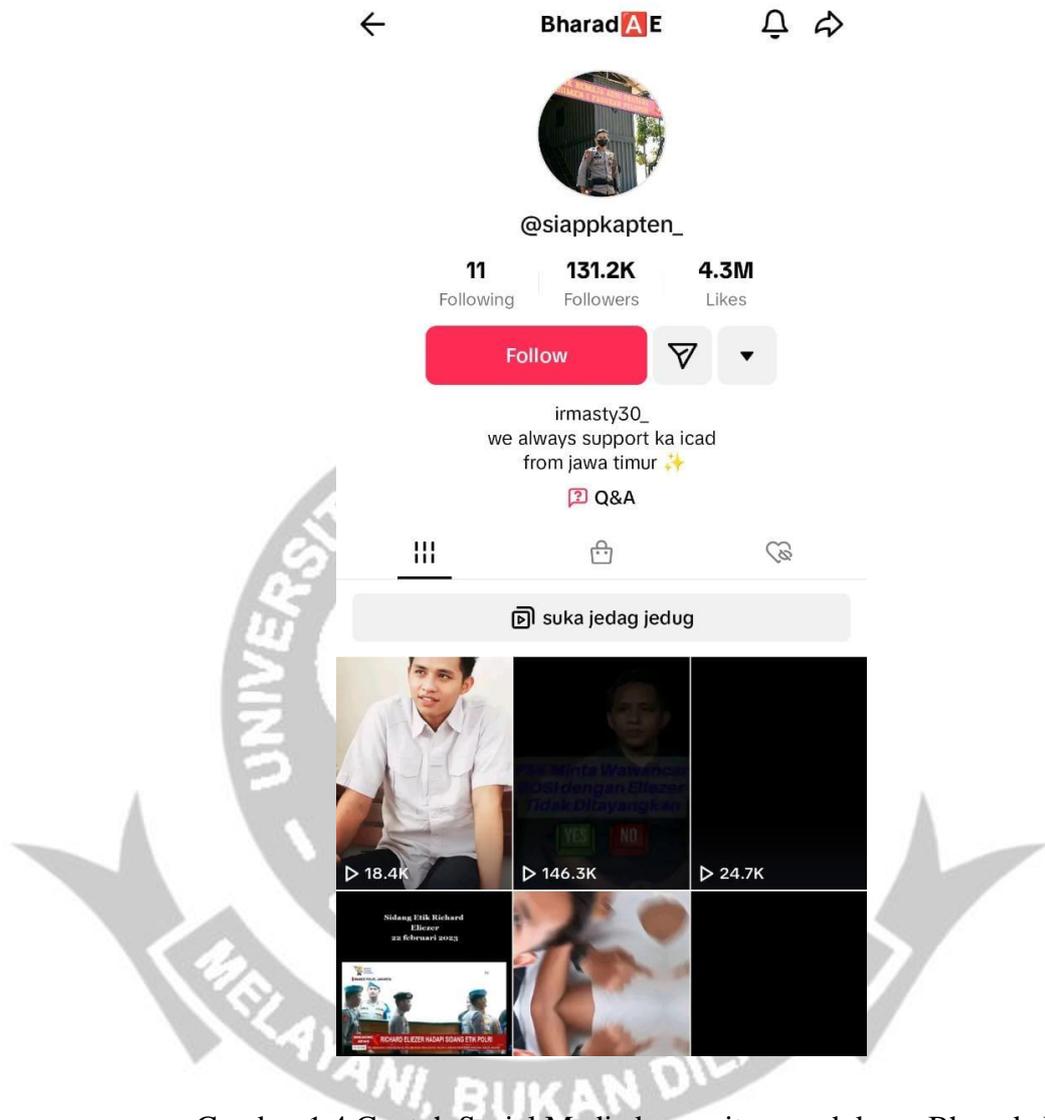


Gambar 1.2 Komunitas Eliezer's Angel Pendukung Bharada E  
(Vivanews.com)

Personal Branding Bharada Eliezer sudah tercipta dengan baik, apa itu personal Branding? McNally dan Speak (2004):21 menjelaskan bahwa personal brand merupakan persepsi yang tertanam dan terpelihara di benak orang lain, yang memiliki tujuan akhir agar publik punya pandangan positif terhadapnya sehingga dapat berlanjut kepada kepercayaan dan loyalitas.



Gambar 1.3 Komentar para fans Bharada Richard Eliezer (Tiktok; 2022)



Gambar 1.4 Contoh Sosial Media komunitas pendukung Bharada E (TikTok; 2022)

Peneliti mengambil contoh akun TikTok yaitu akun @siappkaptan\_ karena akun ini yang selalu menyoroti sekaligus mendukung seorang Bharada Richard Eliezer, dari semua konten yang ada, yang berarti tidak hanya dari pengikut akun tersebut saja yang menyukai konten akun @siappkaptan\_, melainkan bukan pengikut akun @siappkaptan\_ pun

menyukai video konten tersebut, mungkin dari kemunculan di “FYP/*Your Page*” atau pengikut dari akun @siappkapten\_ membagikan lagi ke orang lain melalui media sosial lainnya, sehingga menggapai jutaan *likes* pada akun tersebut.

Selanjutnya, perjalanan kasus juga semakin menarik karena Bharada Richard Eliezer menjadi *Justice Collaborator*, apa itu *Justice Collaborator*? Mengutip laman Lembaga Kajian Keilmuan Fakultas Hukum Universitas Indonesia atau LK2 FHUI, *justice collaborator* sebutan untuk pelaku kejahatan yang bekerja sama dalam memberikan keterangan dan bantuan bagi penegak hukum. Sebagai imbalannya, seorang *justice collaborator* akan mendapat pembebasan bersyarat, penjatuhan pidana percobaan bersyarat khusus, pemberian remisi dan asimilasi. Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2011, *justice collaborator* salah satu pelaku dari tindak pidana yang mengakui kejahatannya. Tapi, bukan pelaku utama yang bersedia memberikan keterangan sebagai saksi di persidangan (Tempo; 2022).

Hasil persidangan, Bharada E dinilai terbukti melanggar Pasal 13 Tahun 2003 jo Pasal 6 ayat 2 dan atau Pasal 8 atau Pasal 10 ayat 1 Peraturan Polisi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Polri. Sanksi administratif bersifat mutasi dan demosi selama satu tahun, Tim KKEP kemudian menjatuhkan sanksi berupa sanksi etika, yaitu perbuatan melanggar dinyatakan sebagai perbuatan tercela. Bharada E juga diwajibkan meminta maaf secara lisan kepada KKEP dan secara tertulis

kepada pimpinan Polri. Respon public cukup baik dan positif mendengar hasil keputusan persidangan atas Bharada Richard Eliezer (Tempo; 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti Personal Branding Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu Sebagai *Justice Collaborator* dalam Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua oleh Irjen Ferdy Sambo, karena cukup menarik untuk membentuk atau terbentuknya Citra Positif dalam suatu kasus pembunuhan, dan tentunya karena banyak menuai pro dan kontra mengenai kasus dan tanggapan publik mengenai Personal Branding Bharada Richard Eliezer.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana Personal Branding Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu Sebagai *Justice Collaborator* dalam Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua oleh Irjen Ferdy Sambo bisa terbentuk di Akun TikTok @siappkapten\_?
2. Apa faktor-faktor yang membuat Personal Branding Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu tetap naik di Akun TikTok @siappkapten\_ selama Kasus ini berjalan?
3. Bagaimana strategi dari komunitas pecinta Bharada Richard Eliezer untuk tetap membela dan menaikkan nama Bharada Eliezer tetap positif pada akun TikTok @siappkapten\_?

### **C. Batasan Masalah/Batasan Penelitian:**

Agar pembahasan tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada masyarakat usia 20-40 tahun baik pria maupun wanita.
2. Data penelitian diambil pada periode Desember 2022 - Mei 2023 sesuai rumusan masalah penelitian.
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Sosial Tiktok
4. Wawancara akan dilaksanakan secara online

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui bagaimana Personal Branding Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu bisa terbentuk secara positif di Media Sosial Tiktok oleh pengikut akun @siappkaptan\_
2. Untuk mengetahui bagaimana Citra Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu dihadapan publik terutama di Akun Media Sosial Tiktok @siappkaptan\_

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat luas terutama para pengguna Sosial Media dalam mengambil persepsi dan menilai suatu kasus dalam yang sedang terjadi, serta memberikan manfaat bagaimana membentuk Personal Branding yang baik.

### **2. Manfaat Praktis (manfaat bagi pengguna/user),**

- a) Manfaat praktis yang diharapkan memberikan manfaat sekaligus untuk mengetahui bentuk kasus dan menilai apa adanya yang sebenarnya terjadi dalam kasus yang menimpa Bharada Richard Eliezer, tidak dengan melebih-lebihkan dalam penilaian buruk
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dan public apabila dalam suatu instansi/institusi terjadi kelalaian atau kasus, masyarakat tidak semena-mena langsung memberi ujaran kebencian dan hoax, serta membesar-besarkan berita tanpa pengetahuan dan informasi yang valid terkait kasus yang menimpa.

### **3. Manfaat Sosial**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam membangun Personal Branding yang baik seperti Bharada Richard Eliezer yang sedang diterpa kasus.

- b) Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi evaluasi para aparat dalam pentingnya membangun Citra Baik dengan tidak membuat kasus.

